

BAB III

PROSEDUR PEMBUATAN

A. Data Pasien

Nama	: Mrs. X
Jenis kelamin	: Perempuan
Dokter	: drg. Yuni
Warna gigi	: A2
Kasus	: Pembuatan <i>provisional crown</i> pada gigi 23 menggunakan elemen gigi berbahan akrilik <i>ready made</i>

B. Surat Perintah Kerja (SPK)

Berdasarkan surat perintah kerja (SPK), dokter gigi minta dibuatkan *provisional crown* akrilik *ready made* pada gigi 23, warna gigi yang diminta adalah A2 dengan bahan *self curing* akrilik (Spk dilampirkan).

C. Waktu dan Tempat Pembuatan

Waktu pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 dengan menggunakan elemen gigi berbahan akrilik *ready made* dimulai pada tanggal 2 Juni 2021 dan selesai 3 Juni 2021. Tempat pembuatan Focus One Dental Laboratorium Lampung.

D. Alat dan Bahan

Untuk pembuatan gigi tiruan ini dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Persiapan Alat dan Bahan

No	Alat	Bahan
1.	<i>Lecron</i>	<i>Alginate</i>
2.	<i>Scaple</i> , pisau malam	<i>Moldano</i>
3.	<i>Micromotor</i>	<i>Blue angel</i>
4.	Mesin poles	Air Bersih
5.	<i>Trimmer</i>	<i>Plaster Of Paris</i> (Gypsum)
6.	<i>Okludator</i>	Elemen Gigi Tiruan <i>Ready Made</i>
7.	Mata bur	<i>Self curing</i>
8.	<i>Spatula</i>	CMS
9.	<i>Bowl</i>	<i>Hardener</i>
10.	<i>Mixing jar</i>	<i>Vaselin</i>
11.	Sendok cetak	<i>Plastisin</i>
12.	Sikat gigi	<i>Liquid</i>
13.	<i>Spatula</i>	

E. Tahap Pembuatan *Provisional Crown*

Prosedur pembuatan *provisional crown* pada gigi 23 menggunakan bahan elemen gigi berbahan akrilik *ready made* adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Model Kerja

Membersihkan dan merapihkan model kerja dari nodul serta sisa-sisa bahan tanam dengan *lecron* dan trimmer. Agar memperlancar dalam proses pembuatan gigi tiruan *provisional crown*.



Gambar 3.1
Persiapan Model Kerja

2. Penanaman Model Pada Okludator

Buat garis *midline* menggunakan pensil pada rahang atas dan rahang bawah, lalu model dioklusikan dan *difixir* dengan malam cair agar tidak berubah oklusinya. Bagian dasar model kerja dibur untuk mendapatkan retensi, oleskan *vaseline* pada dasar model kerja, letakan lilin mainan pada *lower member* dan sesuaikan letak oklusi model kerja pada okludator.

Aduk bahan gips dan letakkan pada bagian atas model kerja, satukan pada *upper member* dan tunggu hingga mengeras, lalu rapikan dan amplas hingga halus. Setelah bagian *upper member* mengeras buka okludator dan lepaskan lilin mainan pada *lower member*. Aduk adonan gips dan letakkan pada bagian *lower member*, tutup okludator lalu rapikan dan amplas hingga halus.



Gambar 3.2
Penanaman Okludator

3. Pembuatan Radir Servikal

Servikal garis dibuat dengan menggunakan pensil, preparasi gigi menggunakan mata bur *fissure* dan *scapel*. Letak batas preparasi sedikit lebih kebawah dari *gingiva* untuk mendapatkan batas preparasi yang jelas.

4. Pengolesan *Hardener* dan CMS

Pertama oleskan *hardener* pada sepertiga gigi preparasi agar gigi preparasi tidak mudah patah tunggu hingga kering lalu oleskan CMS agar saat *packing* mudah untuk memisahkan antara model kerja dan akrilik saat proses *self curing*.

5. Proses Mengurangi dan Melubangi Gigi

Proses mengurangi dan melubangi gigi menggunakan mata bur *fissure*, sesuaikan dengan gigi preparasi bentuk dan ukurannya usahakan elemen gigi harus pas/*fit* dengan bentuk preparasi dan menutupi semua preparasi gigi dan servikal nya agar mudah difitkan di preparasi gigi.



Gambar 3.3
Pengurangan Gigi dan Melubangi Gigi

6. *Packing*

Packing dilakukan dengan *self curing* dengan metode *dry*, cara pembuatannya pertama aduk akrilik dengan *liquid* di kaca tunggu hingga *doughstage*, lalu masukkan ke dalam elemen gigi yg telah dilubangi tadi kemudian akrilik tersebut dimasukkan ke dalam preparasi gigi, tunggu hingga mengeras lalu cabut elemen gigi dan rapihkan.

7. Protese kasar dan *Finishing*

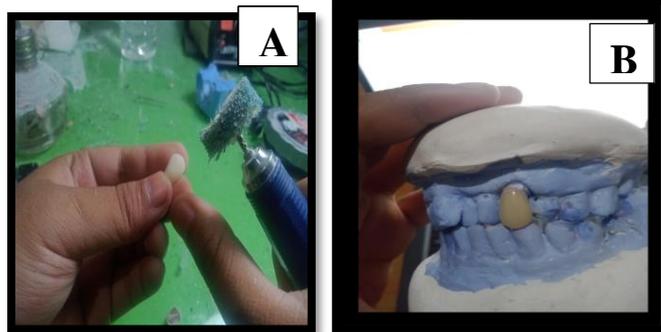
Kurangi bagian palatal/oklusal menggunakan mata bur *freezer* yang mengganggu oklusi dan bersihkan sisa bahan akrilik yg tersisa. Saat proses *finishing* terdapat porus pada bagian dalam protese yang penulis lakukan bur kembali pada bagian dalam dan *packing* ulang dan pada bagian servikal sedikit open adapun mengatasinya penulis tambahkan bahan *self curing* pada bagian servikal. Cek kembali oklusinya lalu rapihkan menggunakan amplas.



Gambar 3.4
Protesa Kasar

8. *Polishing*

Protese dipoles dengan *pumice* dicampur dengan air menggunakan sikat hitam. Setelah permukaan akrilik halus dan tidak terlihat guratan lalu permukaan akrilik dikilapkan menggunakan *blue angle* dalam keadaan kering. Kemudian *protese* dicuci dan dibersihkan dari sisa-sisa bahan poles.



Gambar 3.5

(A) Proses *Polishing* dan (B) Hasil *Polishing*

